

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Karakteristik ibu yang menjadi responden utama yaitu sebanyak 77,8% berusia 20-35 tahun, 94,4% ibu tidak bekerja, 61,1% memiliki pendapatan keluarga <UMK Banyumas, 44,4% ibu berpendidikan terakhir SMP, dan 72,2% memiliki anak ≤ 2 .
2. Karakteristik baduta yang menjadi responden yaitu sebanyak 72,2% berusia 13-24 bulan, 50% berjenis kelamin laki-laki dan 50% perempuan, 55,6% mengalami ISPA dalam 2 minggu terakhir.
3. Gambaran asupan energi baduta sebelum edukasi yaitu 44,4% asupan energi di atas rata-rata dan 55,6% di bawah rata-rata. Gambaran asupan energi baduta setelah edukasi yaitu 61,1% asupan energi di atas rata-rata dan 38,9% di bawah rata-rata.
4. Gambaran status gizi BB/U baduta sebelum edukasi yaitu 55,6% normal dan 44,4% *underweight*. Gambaran status gizi baduta setelah edukasi yaitu 72,2% normal dan 27,8% *underweight*.
5. Terdapat pengaruh yang signifikan pada edukasi PMBA menggunakan metode Emo-Demo terhadap asupan energi sebelum dan setelah dilakukan edukasi pada ibu baduta usia 6-24 bulan di Puskesmas Purwokerto Timur 1.
6. Terdapat pengaruh yang signifikan pada edukasi PMBA menggunakan metode Emo-Demo terhadap asupan energi sebelum dan setelah dilakukan edukasi pada ibu baduta usia 6-24 bulan di Puskesmas Purwokerto Timur 1.

B. Saran

1. Bagi Responden

Responden diharapkan dapat mengaplikasikan materi edukasi yang telah disampaikan dalam kehidupan sehari-hari serta dapat menyebarluaskan kepada ibu lain atau lingkungan sekitar sehingga dapat mencegah terjadinya masalah gizi pada baduta.

2. Bagi Puskesmas

Puskesmas Purwokerto Timur 1 dapat menggunakan metode Emo-Demo untuk edukasi dalam rangka mencegah terjadinya masalah gizi pada baduta.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat mengombinasikan metode Emo-Demo dengan pemberian PMT supaya waktu penelitian dapat lebih singkat sehingga lebih mudah menguatkan komitmen responden dan dapat bertahan untuk mengikuti seluruh rangkaian intervensi sampai akhir.

